

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif non analitik. Deskriptif non analitik merupakan metode dengan tujuan membuat gambaran masa lampau secara objektif (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini dilakukan secara Retrospektif.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bakunase, Kecamatan Kota Raja. Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan April 2025.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data rekam medik pasien ISPA di Puskesmas Bakunase pada bulan Maret sampai Mei 2025.

2. Sampel dan teknik sampling.

a. Sampel

Sampel penelitian ini adalah data rekam medik pasien yang menderita penyakit ISPA di bulan Maret-Mei 2025 yang memenuhi kriteria inklusi.

Perhitungan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus slovin (Wulandari et al., 2024).

Keterangan:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

N= Populasi (101)

n= Sampel (81)

e= Estimasi kesalahan (0,05)

$$n = \frac{101}{1+101 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{101}{1+0,2525}$$

$$n = \frac{101}{1,2525}$$

$$n = 80,8$$

$$n = 81$$

Berdasarkan hasil perhitungan , jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 81 data rekam medik pasien

b. Teknik Sampling

Menurut Supardi (2014) penelitian retrospektif dengan Teknik *non-probability* sampel merupakan metode pengambilan sampel purposive sampling dengan cara pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti yang dianggap mewakili karakteristik populasi.

c. Kriteria Inklusi

- 1) Data resep pasien ISPA dalam rekam medik yang dirawat di Puskesmas Bakunase bulan Maret-Mei 2025.
- 2) Pasien penyakit ISPA tanpa komplikasi
- 3) Data rekam medik yang memuat data pasien seperti nama pasien, jenis kelamin dan umur.
- 4) Rekam medis yang lengkap dan tersedia dalam periode penelitian yaitu Bulan Maret-Mei 2025.

d. Kriteria Eksklusi

- 1) Tulisan resep yang sulit dibaca.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu profil penggunaan obat pada pasien ISPA di Puskesmas Bakunase periode Maret sampai Mei 2025 berdasarkan jenis obat, golongan obat, aturan pakai, jumlah resep dan resep racikan atau non racikan.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala ukur
Pola penggunaan obat ISPA	Gambaran mengenai penggunaan obat ISPA pada pasien berdasarkan jenis obat, golongan obat, bentuk sediaan, lama penggunaan, aturan pakai, banyak R/ dan non racikan atau racikan obat ISPA di Puskesmas Bakunase periode Maret sampai Mei 2025	Resep data rekam medik	Nominal
Kategori ISPA	ISPA yang merujuk pada kategori pneumonia dan non pneumonia	Lembar observasi	Nominal
Jenis obat	Jenis obat merujuk pada kategori berdasarkan tujuan penggunaannya	Resep data rekam medik	Rasio
golongan obat ISPA	Golongan obat mengacu pada klasifikasi obat berdasarkan mekanisme kerja, sifat kimia, dan efek farmakologinya.	Resep data rekam medik	Rasio
Bentuk sediaan	Bentuk sediaan yang merujuk pada puyer, tablet, drop, sirup kering yang digunakan pada penderita ISPA di Puskesmas Bakunase periode Maret-Mei 2025	Resep data rekam medik	Nominal
Aturan pakai	Aturan pakai mengacu pada kepatuhan mengonsumsi obat pada penderita ISPA di Puskesmas Bakunase periode Maret-Mei 2025	Resep data rekam medik	Ordinal
Banyak R/	Banyak R/ mengacu pada jumlah obat entri per resep dan keberadaan atau tidaknya R/ pada setiap item obat yang diresepkan pada penderita ISPA di Puskesmas Bakunase periode Maret-Mei 2025	Resep data rekam medik	Rasio
Racikan/ non racikan	Racikan/ non racikan ini mengacu pada bentuk dan proses penyiapan sediaan obat seperti yang tertulis dalam resep pada penderita ISPA di Puskesmas Bakunase periode Maret-Mei 2025	Resep data rekam medik	Nominal

F. Instrumen penelitian

Data rekam medik dan lembar resep elektronik sebagai alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini.

G. Prosedur penelitian

1. Membuat surat pengajuan izin penelitian dari Prodi Farmasi Kemenkes Poltekkes Kupang.
2. melakukan pengajuan dari peneliti kepada Dinas Kesehatan Kota Kupang untuk melakukan penelitian.
3. Peneliti menyerahkan tembusan surat dari Dinas Kesehatan Kota Kupang yang ditujukan kepada Kepala Puskesmas Bakunase.
4. Peneliti melakukan pengambilan data yang diperlukan menggunakan resep rekam medik yang sesuai dengan kriteria.
5. Peneliti mengambil surat keterangan selesai penelitian di Puskesmas Bakunase.

H. Analisis data

Menganalisis data dengan cara dikumpulkan, dianalisis dan disajikan dalam bentuk table presentase dan diuraikan secara deskriptif kemudian data dianalisis dengan menggunakan Rumus :

$$P = \frac{\text{Frekuensi masing-masing individu } (f)}{\text{Jumlah frekuensi } (n)} \times 100 \%$$

(Nurzatusina et al., 2025)

Keterangan :

P : Angka presentase

F : Frekuensi (Jumlah resep)

n : Jumlah total sampel resep